

PELATIHAN PELAFALAN KATA-KATA BAHASA INGGRIS DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS PENGAJARAN GURU-GURU SAKINAH *ENGLISH COURSE*

Luluk Setyowati¹, Yulia Ambarsari², dan Nurul Badriyatul Muthoharoh³

Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

E-mail: setyowati_luluk@yahoo.com¹

Abstract

Pronunciation is one important part of learning English. In the sound system of the English language, there are many ways the pronunciation of each individual are caused by various factors. Such as origin, early influences and social environment. Therefore, many experts of English pronunciation describe the form of the English language, which at least can be easily understood by the English user's environment. Although it is not standard, the pronunciation form termed the "received pronunciation". The meaning is pronunciation can be understood broadly. Based on these descriptions, the teachers at the institute courses Sakinah English Course always guided and directed that the standard of competence based on your young learners (first level) should be introduced to the word, including how to read or pronounce and also eliminates the paradigm that considers the teacher knowledge is always right. Often, teachers do not know how to pronounce a word correctly. The aim of the pronunciation of English words training in Sakinah English Course is to improve the ability of teachers and quality of teaching so that it can be applied in teaching and learning in the institution.

Keywords: *Training, Pronunciation, Teaching Quality.*

Abstrak

Pelafalan adalah salah satu bagian penting dari pembelajaran bahasa inggris. Dalam sistem bunyi bahasa inggris terdapat banyak cara pengucapan pada masing-masing individu yang disebabkan oleh berbagai macam faktor. Seperti daerah asal, pengaruh-pengaruh awal dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, banyak ahli bahasa inggris yang mengemukakan deskripsi rinci tentang bentuk pelafalan bahasa inggris, yang setidaknya dapat dengan mudah difahami oleh lingkungan pengguna bahasa inggris. Walaupun tidak standar, bentuk pelafalan tersebut diistilahkan sebagai "*received pronunciation*" yang berarti pelafalan yang dapat difahami secara luas. Berdasarkan uraian tersebut, para guru di lembaga kursus Sakinah *English Course* selalu dibina dan diarahkan bahwa berdasarkan standar kompetensi level pertama sangat perlu diperkenalkan pada kata, termasuk bagaimana cara membacanya dan juga menghilangkan paradigma yang menganggap guru adalah yang selalu tahu selalu benar. Seringkali para pengajar tidak mengetahui bagaimana melafalkan suatu kata dengan benar. Tujuan diadakan pelatihan pelafalan kata-kata bahasa inggris di Sakinah *English Course* adalah untuk meningkatkan kemampuan para pengajar dan kualitas pengajaran sehingga dapat diaplikasikan pada proses belajar mengajar di lembaga tersebut.

Kata Kunci: Pelatihan, Pelafalan, Kualitas Pengajaran.

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kegiatan komunikasi setiap hari. Begitu pun dalam bahasa Inggris, banyak terjadi kesalahan dalam komunikasi bahasa Inggris disebabkan karena kesalahan pelafalan kosakata bahasa Inggris. Wilayah ini banyak anak usia sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas yang rata-rata mereka memiliki orang tua berpendidikan tinggi, sehingga mereka sangat memperhatikan pendidikan putra-putrinya. Untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik, mereka memasukan putra-putri mereka di lembaga kursus, khususnya kursus bahasa Inggris.

Dalam mempelajari bahasa Inggris betapa luar biasanya ingatan yang melekat saat kita masih anak-anak. Anak akan cepat sekali menangkap apa yang didengar, dilihat dan akan tertanam di alam bawah sadarnya. Pada saatnya nanti memori bawah sadar ini akan muncul kembali manakala ada pemicunya. Pengetahuan dan kecakapan

dasar ini akan digunakan sebagai bekal persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. *Young learners* dapat dibagi menjadi 2 level. Level pertama anak-anak berusia 5 sampai 7 tahun dan level kedua adalah anak-anak yang berusia 8 sampai 10 tahun. (Wendy A. Scolt dan Lesbeth H. Ytreberg, 2004:351). Pada proses belajar mengajar, guru menyiapkan teori, kosakata dan mengajarkan pada siswa melalui contoh kata-kata yang dilafalkan dengan benar, pertanyaan-pertanyaan dan jawaban (Gravberg W, 1997: 17).

Pronunciation adalah salah satu bagian tersulit dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kesalahan dalam pengucapan dapat membuat makna sebuah kalimat berbeda. Sehingga, mengajarkan kata-kata yang umum dapat digunakan untuk mengajar kosakata yang baru, seperti melafalkan nama-nama dan gambar-gambar. *Pronunciation* merupakan suatu bentuk pembelajaran yang penting dilakukan dalam pengajaran bahasa Inggris. Berbeda dengan bahasa Indonesia,

pengajaran bahasa inggris memiliki fonem (bunyi kata) dan pelafalan yang sedikit sulit untuk diajarkan kepada anak-anak. Oleh karena itu, pembelajaran *pronunciation* perlu diajarkan sejak dini. Dalam kamus Oxford dijelaskan bahwasanya *pronunciation* adalah cara dimana sebuah bahasa, kata dan suara diucapkan. Sebagaimana disebutkan “*pronunciation is the way in which language or a particular word or sounds is spoken*”. Adapun lingkup pengajaran *pronunciation* terdiri dari tiga pokok bahasan, yaitu: (1) sounds (bunyi), (2) ritme dan penekanan, dan (3) intonasi.

Menurut Ur (1996: 52), Tujuan pembelajaran *pronunciation* adalah agar peserta didik mampu mengucapkan sebuah kata seperti aksen seorang *native*. Tetapi secara sederhana agar peserta didik mampu mengucapkan kata dengan cukup akurat agar bias lebih mudah dipahami oleh lawan bicara. Dengan mempelajari *pronunciation* siswa akan mengetahui bagaimana pengucapan (*how to pronounce*) sebuah kata

yang benar. Hal ini dimaksudkan untuk membuat peserta didik mengerti bagaimana cara mengucapkan kata dalam bahasa asing untuk menghindari kesalahan berbicara atau membaca.

Begitu pentingnya *pronunciation* dalam bahasa inggris adalah karena salah pelafalan kata dalam bahasa inggris dapat berakibat fatal. Salah dalam melafalkan satu huruf konsonan atau huruf vocal saja dalam suatu kata dapat membuat kesalahan makna.

Sebuah lembaga kursus bahasa inggris di bekasi tepatnya Sakinah *English course* Griya Timur Indah Jatimulya-Tambun-Bekasi, adalah lembaga yang cukup dipercaya oleh masyarakat sekitar sehingga Sakinah *English Course* dituntut untuk lebih berkualitas dalam proses belajar-mengajar. Guru-guru dituntut untuk mampu memberikan pengajaran yang berkualitas, terutama dalam pelafalan kata-kata (*words pronunciation*) yang diajarkan pada peserta didik harus tepat. Untuk itu kami berpendapat bahwa perlunya mengadakan

pelatihan pelafalan kata-kata bahasa inggris dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran guru-guru pada Sakinah *English Course*.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Sakinah *English Course* adalah mitra yang dipilih oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Lembaga kursus ini beralamat di Griya Timur Indah C5/38 Jatimulya-Tambun-Bekasi. Pemilihan mitra didasarkan pada kebutuhan Sakinah *English Course* yang dituntut untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajarnya.

Tahap pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut. (1) *Survey* pada Sakinah *English Course* (SEC) Griya Timur Indah. Tim melakukan survey tentang lembaga kursus yang berada di Griya Timur Indah C5/38 jatimulya-Tambun-Bekasi. (2) Wawancara dengan guru guru Sakinah *English Course* (SEC) tentang pengajaran terhadap siswa di Sakinah *English Course*

(SEC). (3) Pengajuan proposal pada Sakinah *English Course*. Setelah melakukan *survey* dan wawancara, kami mengajukan proposal kegiatan pengabdian masyarakat. (4) Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 1 bulan, dan dibagi menjadi 4 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah dimana tim bergantian menyampaikan materi tentang *pronunciation, part of speech, articulators, vowels, diphthongs, and consonants*. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab seputar kesulitan dan kendala peserta dalam melafalkan kata-kata bahasa inggris danyang terpenting adalah praktek pelafalan kosakata. Dalam kegiatan ini tim mengetahui hasil dari kegiatan pelatihan ini. Di sini tim dapat memberitahu bagaimana cara melafalkan dengan baik dan benar. (5) Penyusunan laporan kemajuan. Setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan selesai, kami melaksanakan kegiatan evaluasi kegiatan dan dituangkan dalam laporan.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan	Pokok Bahasan
1. <i>Definisi pronunciation</i>	1. Peserta mampu memahami, menjelaskan dan mendefinisikan pronunciation
2. <i>The Speech Organ</i>	2. Peserta mampu memahami, menjelaskan dan menguraikan serta menyebutkan the speech organ
3. <i>Articulators</i>	3. Peserta mampu memahami, menjelaskan dan menyebutkan macam-macam articulators
1. <i>Vowel</i>	1. Peserta mampu memahami, menjelaskan dan membedakan serta menguraikan vowel diagram (<i>high and low vowels, central, back and front vowel</i>).
2. <i>Diphthong</i>	2. Peserta mampu memahami, menjelaskan dan menguraikan diphthong diagram (<i>closing and centering diphthong</i>).
1. <i>Consonan (manner of articulations place)</i>	1. Peserta mampu memahami, menjelaskan dan menguraikan definisi <i>consonant manner of articulations</i> .
2. <i>Consonant diagram</i>	2. Peserta mampu memahami, menjelaskan dan menguraikan <i>consonant diagram</i>
3. <i>Contoh-contoh consonant</i>	3. Peserta mampu memahami dan melafalkan <i>consonant</i> secara tepat.
1. <i>Review</i>	1. Peserta membahas dan mengingat kembali materi yang sudah diberikan.
2. <i>Practice</i>	2. Peserta mempraktekan materi yang sudah dipelajari dengan latihan yang diberikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian bunyi vokal bahasa inggris sama dengan bunyi vokal dalam bahasa Indonesia, sebagian mirip dan sekitar 50% lainnya merupakan bunyi yang benar-benar baru bagi pembelajar bahasa inggris di Indonesia. Disamping itu pula dikatakan terdapat ketidakkonsistenan antara tulisan dan ucapan dalam bahasa inggris. Hal ini merupakan penyebab utama masalah

penulisan dan pelafalan bahasa inggris di Indonesia. Mereka yang kurang berlatih melafalkannya akan mengalami kesulitan saat akan melafalkan kosakata bahasa inggris.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim memberikan pelatihan kepada guru-guru Sakinah *English Course* dalam mengajarkan bahasa inggris, terutama pelafalan kosakata

bahasa inggris. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan sambutan yang sangat positif dari pihak tempat kursus, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi aktif dari peserta pelatihan.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini memiliki beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah penyajian materi. Dalam penyajian materi, tim memberikan materi pronunciation melalui media ceramah kepada peserta pelatihan. Tahap kedua adalah praktek langsung. Peserta pelatihan harus mempraktekan kosakata yang telah dipelajari dan kosakata baru yang disajikan oleh tim. Mereka sangat antusias dalam melafalkan kata-kata baru yang mereka belum kuasai. Kami melihat banyak kesalahan saat pertama melafalkannya, namun tim tidak langsung menyalahkan apa yang mereka lafalkan. Tim memutar pelafalan kata-kata yang sudah benar sehingga peserta mengetahui kesalahan masing-masing. Tahap yang terakhir adalah

evaluasi, tim memberikan kata-kata baru untuk menguji seberapa jauh penguasaan peserta dalam melafalkan kosakata. Dalam tahap ini tim menemukan kemajuan yang sangat bagus yang ditunjukkan oleh peserta. Mereka mampu melafalkan kosakata bahasa inggris dengan baik dan benar, hal ini sangat bermanfaat bagi peserta saat peserta mengajarkan hal tersebut di kelas.

D. PENUTUP

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan, memiliki hal yang sangat penting yaitu penguasaan dalam bahasa asing terutama bahasa inggris. Penyampaian materi secara dwi-bahasa merupakan tuntutan wajib bagi para pengajar di Sakinah *English Course* karena mereka menyajikan pendalaman materi bahasa inggris untuk memperluas pengetahuan mereka di luar sekolah. Hal ini mustahil dilakukan jika para pengajar tidak memiliki kompetensi yang memadai dalam bahasa inggris. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan pelafalan kosakata

bahasa inggris bagi para pengajar merupakan bukti keseriusan Sakinah *English Course* untuk mewujudkan komitmen menuju *English Course* yang dapat dipercaya oleh masyarakat.

Pelatihan pelafalan kosakata bahasa inggris ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa inggris bagi para pengajar Sakinah *English Course* agar tidak mengalami kesalahan saat mereka mengajar. Materi pelatihan yang diberikan mencakup semua materi yang berkaitan dengan pronunciation di antaranya adalah vowel, consonant, diphthong, etc.

Dalam hal ini tim dapat menjalankan perannya dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki tim melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dan Sakinah *English Course* mendapat manfaat dari pelatihan yang dilakukan sehingga pengajar disana menjadi pengajar yang handal.

Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti ini, tim berharap Sakinah *English Course* tetap menjaga kerjasama yang baik dan melibatkan kembali tim pengabdian pada masyarakat untuk melakukan kegiatan serupa dengan berbagai pelatihan yang lain. Agar tim tetap dapat menjaga dan meningkatkan komitmennya dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dalton, Christian and Barbara Seidlhofer. 1994. *Pronunciation*. Oxford: Oxford Unifersity Press.
- Ramelan. 1985. *English Phonetics*. Semarang: IKIP Semarang press.
- Sari Karmila dkk.2008. *Untuk Anak Usia Dini (bahan Ajar)*. Semarang: PGPAUD Universitas Negeri Semarang.
- Ur, Penny. 1996. *A Course in Language Teaching*. New York.: Cambridge University Press.

Wendy A. Scott and Lisbeth H. Ytreberg.

1993. Teaching English for Children.

TESOL Quarterly, 27: 350-351.

Victoria Fromkin and Robert Rodman. 1998.

An Introduction to Language, six

edition. Orlando: Harcourt Brace

Collage Publisher.